

**MEMBANGUN KEMANDIRIAN EKONOMI DESA PAUH MENANG KAB.
MERANGIN MELALUI PELATIHAN DIGITAL MARKETING****Nurhadi¹, Benni Purnama², Ahmad Husaein³, Khairuldi⁴, Ronald Naibaho⁵, Eko Arif Winanto⁶,
Despita Meisak⁷**

1234567 UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA , Jambi, Indonesia

Email : ¹⁾nurhadi@unama.ac.id, ²⁾bennipurnama@stikom-db.ac.id, ³⁾hu543in@gmail.com, ⁴⁾khairuldi.rudy@yahoo.co.id2, ⁶⁾ekoaripwinanto@gmail.com,
⁷⁾despitam88@gmail.comE-mail Korespondensi : ²⁾despitam88@gmail.com**Abstrak**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dibiayai oleh Yayasan Dinamika Bangsa Jambi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam bentuk praktikum dan diskusi untuk melatih peserta pelatihan Digital Desa merupakan program pemerintah yang berpusat pada pengembangan desa untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek pembangunan desa. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan dasar untuk masyarakat terkait Desa Digital dan pengaplikasiannya untuk menuju Desa Digital. Kegiatan ini dilakukan di Desa Pauh Menang Kec. Pamenang Kabupaten Merangin melalui proses sosialisasi ke Masyarakat setempat. Informasi digital mengenai desa ini masih terbilang cukup minim teknologi informasi, sementara potensi kekayaan alam dan produk yang ada di desa tersebut sangat baik. Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan untuk mendukung konsep digitalisasi desa serta sebagai ajang memperkenalkan potensi Desa Pauh Menang ke masyarakat luar. Metode yang digunakan adalah perumusan masalah, mencari solusi, penyelesaian masalah, evaluasi dan luaran. Pelatihan ini memanfaatkan teknologi informasi seperti : digital marketing untuk promosi produk desa pada market place shopee dan pembuatan konten promosi menggunakan tools AI.

Kata Kunci :Desa Digital, Digital marketing, Pelatihan**Abstract**

The community service activities carried out are community service activities funded by the Jambi Nation Dinamika Foundation. This activity is carried out in the form of practicums and discussions to train participants in the Digital Village Training, which is a government program centered on village development to improve the quality of life of village communities through the use of technology in various aspects of village development. This community service aims to provide insight and basic knowledge to the community regarding digital villages and their application to a digital village. This activity was carried out in Pauh Menang Village, District. Pamenang Merangin Regency went through an outreach process with the local community. Digital information about this village is still quite lacking in information technology, while the potential for natural wealth and products in the village is very good. Therefore, this activity was carried out to support the concept of village digitalization and as an opportunity to introduce the potential of Pauh Menang Village to the outside community. The methods used are problem formulation, finding solutions, problem solving, evaluation, and outcomes. This training utilizes information technology, such as digital marketing for promoting village products on the Shopee market and creating promotional content using AI tools.

Keywords: Digital Village, digital marketing, training

1. PENDAHULUAN

Penggunaan Teknologi Informasi (TI) dan literasi digital telah menjadi bagian penting dalam kehidupan modern. [1] Namun, akses dan pemahaman terhadap literasi digital masih terbatas di wilayah pedesaan, seperti Desa Pauh Menang Kec. Pamenang Kabupaten Merangin. Minimnya pengetahuan mengenai pemanfaatan TI dapat mengakibatkan kesenjangan informasi antara daerah perkotaan dan pedesaan, sehingga menghambat perkembangan ekonomi dan sosial di wilayah pedesaan. Oleh karena itu, diperlukan program literasi digital untuk mengedukasi masyarakat Desa Pauh Menang Kec. Pamenang Kabupaten Merangin agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, digitalisasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Desa Pauh Menang Kec. Pamenang Kabupaten Merangin memiliki potensi alam, budaya, dan sumber daya manusia yang belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, penggunaan teknologi digital dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa.

Website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet [2]. Media sosial adalah platform digital yang memfasilitasi penggunaannya untuk saling berinteraksi atau membagikan konten berupa tulisan, foto, video, dan merupakan platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunaannya [3]. Aplikasi AI Image Generator dapat digunakan oleh siapa saja, baik itu individu maupun perusahaan, untuk membuat desain grafis yang menarik dan professional. [4] [5]

Gerakan Nasional Literasi Digital (GNLD) Siberkreasi memiliki empat pilar dalam rangka mendukung transformasi digital Indonesia. Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate mendorong pemerintah daerah untuk merealisasikan empat pilar literasi digital yang mencakup digital skills, digital ethics, digital culture dan digital safety. Semua itu menjadi bagian dalam upaya mewujudkan Indonesia menjadi digital nations.

“Empat program unggulan, tema dan pilar gerakan nasional literasi digital ini perlu kita bersama-sama jemput, kita dukung dan realisasikan di setiap wilayah dan lingkungan kita,” ujar Menteri Johnny dalam Rapat Kerja Nasional Akselerasi Transformasi Digital: Pengembangan SDM melalui Program Literasi Digital, dari Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta, Rabu (24/02/2021). [6]

Desa Pauh Menang adalah desa eks Transmigrasi yang berawal dan unit pemukiman Transmigrasi (UPT) SPA Kubang Ujo yang di tempati dan diresmikan menjadi Desa Pauh Menang pada tahun 1988. Dayaan yang berkembang di Desa Pauh Menang sebagai desa exs Transmigrasi dan pulau Jawa adalah kesenian Jawa. Sampai saat ini Desa Pauh Menang terdiri dan 3 Dusun, 15 RT, dan 3 RW. [7]

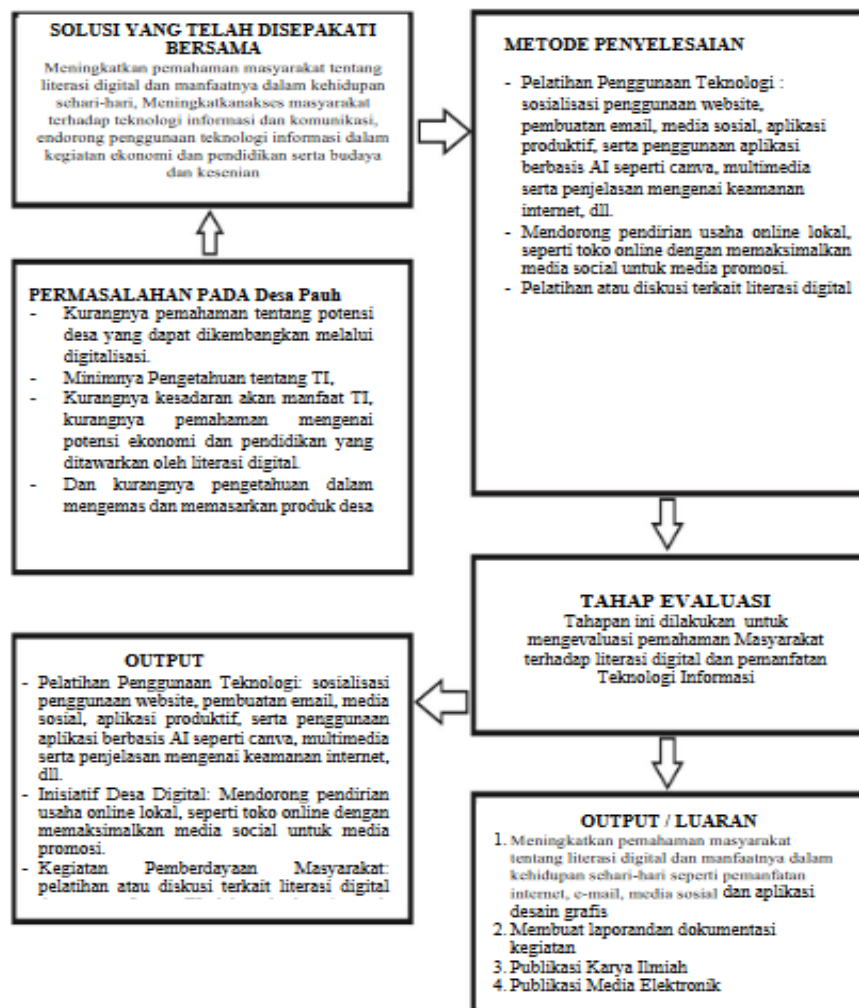
Desa Pauh Menang memiliki potensi yang belum dimaksimalkan dalam hal digitalisasi. Digitalisasi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan mengoptimalkan potensi desa. Namun, masih terdapat kendala dalam hal literasi digital dan pemahaman teknologi di kalangan masyarakat desa. Hal tersebut diatas penulis dapatkan dari hasil wawancara dan diskusi dengan perangkat Desa Pauh Menang yaitu Bpk Pujiono selaku sekretaris desa Pauh Menang. Masyarakat menggunakan teknologi digital untuk mempromosikan produk atau layanan yang tersedia, yang menjadi solusi dari kebutuhan masyarakat di pedesaan. [8]. Oleh karena itu tim PKM Unama mengusulkan untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema ” Membangun Kemandirian Ekonomi Desa Pauh Menang Kab. Merangin Melalui Pelatihan Digital Marketing”

2. METODE PELAKSANAAN

Mengacu pada analisis kondisi, kondisi nyata yang terjadi pada mitra dan solusi yang disetujui secara bersama-sama, maka dari itu solusi permasalahannya dituangkan dalam gambar 1. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu :

1. Tahapan dalam perumusan masalah
2. Tahapan dalam mencari solusi
3. Tahapan dalam penyelesaian

4. Tahapan evaluasi dan
5. Luaran



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM

Kegiatan ini beisikan:

1. Tahapan dalam perumusan masalah

Pada tahap ini adalah untuk koordinasi tim pengabdian masyarakat UNAMA Jambi dengan mitra sasaran yaitu Masyarakat desa Pauh Menang kec. Pamenang Kab.Merangin, mendiskusikan permasalahan yang terjadi.

2. Tahapan dalam mencari Solusi

Tahapan ini memberikan beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah literasi digital dan pemanfaatan teknologi informasi. Solusi yang bisa diberikan yaitu untuk memberikan pelatihan Literasi digital dengan memanfaatkan teknologi informasi, seperti pengenalan dan memaksimalkan penggunaan internet dengan website, pembuatan akun email, media social, pelatihan multimedia multimedia/desain grafis, dan sosialisasi tentang keamanan internet.

3. Tahapan untuk Penyelesaian

Pada tahap ini tim pengabdian akan memberikan Pelatihan Penggunaan Teknologi : sosialisasi penggunaan website, pemasaran secara digital melalui market place shopee.. Mendorong pendirian

usaha online lokal, seperti toko online dengan memaksimalkan media social untuk media promosi. Pelatihan atau diskusi terkait literasi

4. Tahapan Evaluasi

Setelah melakukan kegiatan PKM, tim PKM melakukan evaluasi apakah kegiatan ini berhasil atau tidak, dengan cara membuat kuisisioner terkait pemahaman literasi digital dan pemanfaatan teknologi informasi

5. Luaran

Tahapan ini melihat seberapa jauh hasil dan luaran yang didapat setelah kegiatan PKM ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh 6 dosen dan 1 orang mahasiswa, dimulai pada pukul 9 – 12 siang pada Selasa 23 Desember 2024 dihadiri 25 orang peserta dari masyarakat desa pauh menang dengan melakukan pelatihan, pembinaan, dan pendampingan dalam meningkatkan wawasan dan kreatifitas masyarakat pamenang di bidang Teknologi Informasi seperti Membuat Konten promosi dengan Tools AI, memasarkan produk melalui digital marketing seperti market place Shopee, membuat iklan, menentukan jasa pengiriman dll.

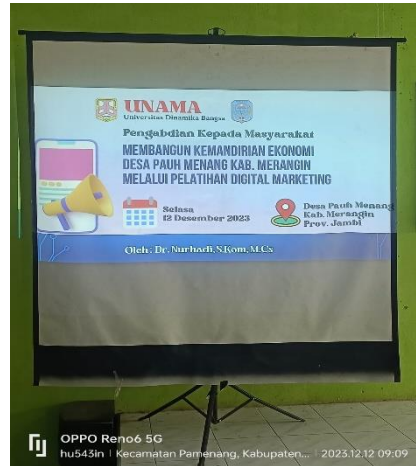


Gambar 2. Penjelasan materi digital marketing oleh bapak Dr. Nurhadi, M.Cs

Pada gambar 2. Bapak Dr. Nurhadi , M.Cs menyampaikan materi Digital Marketing dan pelatihan selama 2 Jam setelah nya di lakukan sesi tanya jawab untuk mengetahui pemahaman peserta terkait materi dan diskusi terkait permasalahan masyarakat tentang memasarkan produknya secara luas.



Gambar 4. Sesi tanya jawab peserta pelatihan terkait materi



Gambar 4. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Membangun Kemandirian Ekonomi Desa Pauh Menang Kab. Merangin Melalui Pelatihan Digital marketing



Gambar 4. Sesi Foto bersama peserta pelatihan

Setelah selesai penyampaian materi dan pelatihan diadakan sesi foto bersama tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama peserta pelatihan

3.2 Tanggapan Peserta

Tanggapan masyarakat desa pauh menang terkait pelatihan yang dilakukan team pengabdian kepada masyarakat yaitu peserta mulai tertarik untuk memulai dan membangun usaha melalui digital marketing karna besarnya peluang bisnis dan manfaat yang diberikan untuk berwirausaha

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diambil kesimpulan yaitu melalui kegiatan pelatihan digital marketing mengajarkan masyarakat untuk penggunaan dasar teknologi informasi seperti Membuat Konten Promosi dengan Tools AI, Memasarkan produk melalui digital marketing seperti market place shopee (Membuat iklan, jasa pengiriman, voucher dan lain-lain) Membantu masyarakat untuk membuka usaha online local seperti toko online dengan media social sebagai media promosi. Menambah wawasan kepada masyarakat terkait pemanfaatan IT dalam berbagai aspek kehidupan

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah perlunya pelatihan berkesinambungan untuk masyarakat desa pauh menang kecamatan pamenang terkait pemanfaatan teknologi untuk menambah wawasan dan keterampilan di bidang IT

DAFTAR PUSTAKA

https://www.canva.com/id_id/pendidikan/ Diakses pada tanggal 05 Agustus 2023

Nurhadi, Khairuldi and Joni (2022) 'PELATIHAN DESAIN GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PENGELOLA DOKUMENTASI BAGI STAFF PERPUSTAKAAN DAN PUSTAKAWAN PADA FORUM PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI INDONESIA', Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU), 1(1), pp. 15–21.

https://www.kominfo.go.id/content/detail/32927/siaran-persno54hmkominfo022021-tentang-bangun-literasi-digital-dengan-4-pilar-menkominfo-realisasikan-untuk-indonesia-digital-nation/0/siaran_pers

<https://pauhmenang.desa.id/> Diakses pada tanggal 05 Agustus 2023

<https://info.populix.co/articles/media-sosial-adalah/> Diakses pada tanggal 05 Agustus 2023

<https://www.hostinger.co.id/tutorial/website>, Diakses pada tanggal 05 Agustus 2023.

Amil Ahmad Ilham, et al (2023), "Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Masyarakat dalam Upaya Membangun Desa Digital" Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat)